

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mesin cuci merupakan salah satu alat untuk memudahkan mencuci pakaian. Tetapi tidak semua masyarakat mempunyai mesin cuci. Untuk itu, masyarakat lebih memilih menggunakan jasa untuk mencuci pakaian. *Laundry* kiloan merupakan salah satu bidang usaha jasa yang semakin dibutuhkan agar lebih praktis. Pertumbuhan usaha *laundry* sekarang juga berkembang cukup signifikan karena aktivitas masyarakat yang padat dan diiringi dengan tingkat pendapatan yang memadai akan mempengaruhi perilaku masyarakat yang cenderung menginginkan kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan secara instan. Misalnya pada pelajar atau mahasiswa yang sibuk dengan jadwal dan tugas, pekerja atau pegawai dengan jadwal kerja yang padat ataupun ibu rumah tangga yang sibuk dengan pekerjaan lain, sehingga mereka tidak ada waktu untuk mencuci atau menyetrika pakaian. Terkadang juga karena pengaruh cuaca yang sering berubah-ubah. Saat musim hujan, pakaian menjadi tidak kering dan kotor. Oleh karena itu, usaha *laundry* semakin banyak dan meningkat dengan berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan. *Laundry* kiloan lebih dipilih masyarakat karena harga yang relatif murah dan dinilai per kg pakaian dibandingkan dengan usaha *laundry* sebelumnya yang dinilai dengan per potong pakaian.

Menurut hasil survei dalam sebuah blog (<http://bintang-laundry.blogspot.com>), konsumen terbesar *laundry* kiloan adalah mahasiswa dengan persentase sekitar 48%, pekerja 32%, rumah tangga 16%, dan lain-lain sebanyak 4%. Di Yogyakarta, terdapat puluhan hingga ratusan jasa *laundry* yang tersebar di berbagai daerah kota bahkan pedesaan. Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar, sehingga mayoritas penghuninya adalah pendatang yaitu anak kos dari berbagai kota di Indonesia. Oleh karena itu, usaha *laundry* dapat berkembang pesat. Karena prospek usaha *laundry* semakin bagus, ada sebuah situs internet yang

menyatakan bahwa *laundry* kiloan menempati posisi kedua dalam jajaran usaha dengan prospek terbaik di Yogyakarta.

Laundry Cinta adalah salah satu dari sekian banyak *laundry* yang berada di Yogyakarta beralamat di Tegalrejo, Timur Asrama Putra UMY yang berdiri pada tahun 2012. Data yang dibutuhkan untuk sebuah *laundry* diantaranya data transaksi yang digunakan untuk mendata *laundry* yang masuk maupun yang keluar, data konsumen digunakan untuk mendata konsumen yang menggunakan jasa *laundry*, data karyawan digunakan untuk mendata karyawan yang ada di *laundry*, data pembelian barang digunakan untuk mendata pembelian barang untuk kebutuhan *laundry*, data upah karyawan digunakan untuk pencatatan upah karyawan, dan laporan data digunakan untuk mengetahui rincian pemasukan dan pengeluaran serta melihat keuntungan dalam periode satu bulan. Komputer sangat membantu seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, akan dapat membantu perkembangan usaha *laundry* dengan lebih mudah dalam pendataan. Salah satunya dengan membuat sebuah aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data karena masih banyak *laundry* yang menggunakan sistem manual dalam pengolahan data sehingga data tidak dapat dikelola dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Laundry Cinta merupakan salah satu *laundry* yang mempertahankan kepuasan konsumen. Namun semua proses pelayanan dan transaksi yang dilakukan di *Laundry* Cinta masih melakukan sistem manual sehingga terkadang apa yang tercatat tidak sesuai dengan kenyataan. Penerimaan konsumen dilakukan oleh karyawan yang merangkap administrasi atau kasir. Selain itu, tidak dapat diketahui berapa jumlah *laundry* yang masuk setiap harinya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan konsumen dalam pengambilan *laundry*.

Akibatnya pengembangan untuk usaha *laundry* tidak dapat dilakukan. Saat melakukan transaksi juga terdapat data yang tidak valid sehingga tidak dapat diketahui kebutuhan penunjang *laundry* setiap bulannya. Akibatnya pengembangan usaha jasa *laundry* tidak dapat dilakukan dengan baik.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk membangun sistem aplikasi *laundry* yang dapat mencatat data karyawan, data konsumen, dan data transaksi, dapat menghitung dan menampilkan keuntungan yang diperoleh setiap bulan, dapat mengelola data operasional dan cucian, serta dapat mengelola laporan berupa rincian pemasukan dan pengeluaran dalam *laundry*.

1.4 Manfaat

Jika perangkat lunak untuk usaha *laundry* dapat diperoleh dengan biaya yang murah, mudah untuk digunakan, dan dapat memperbaiki sistem pendataan transaksi, maka beberapa manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Pelayanan menjadi lebih baik karena catatan transaksi lebih teliti dan mudah untuk dicari.
- b. Jika pelayanan semakin baik maka semakin banyak konsumen yang datang dan pada akhirnya akan meningkatkan pemasukan usaha.
- c. Perencanaan usaha menjadi lebih baik karena dilengkapi dengan data

1.5 Sistem Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan ada hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bab II juga menjelaskan tentang arsitektur perangkat lunak yang digunakan dan teori-teori penunjang yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang alat dan bahan yang akan digunakan, analisa kebutuhan, rancangan antarmuka, dan pengujian perangkat lunak. Bab III juga menjelaskan tentang tahap perancangan perangkat lunak dengan menggunakan diagram UML (*Unified Modeling Language*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan serta membahas tentang hasil pengujian terhadap aplikasi yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dalam penelitian serta saran-saran untuk